

Cara perawatan dan pembibitan Sri Rejeki (Aglaonema)

Cara perawatan Sri Rejeki (Aglaonema):

Memilih pot yang tepat

Pemilihan pot yang tepat dan disesuaikan dengan perkiraan pertumbuhannya, media pot harus berlubang agar tidak terjadi genangan air yang bisa mengakibatkan tanaman menjadi busuk.

Memilih media tanaman yang tepat

Media tanaman yang digunakan adalah yang porous, seperti campuran dari sekam, cocopeat dan pasir atau sabut kepala giling halus, humus dan pupuk kandang

Penyiraman tanaman dengan teratur

Tanaman ini merupakan jenis tanaman yang tidak tahan kering, sehingga harus disiram dengan air secara rutin, penyiraman dilakukan jika media tanaman sudah terlihat tampak kering.

Pemberian pupuk tanaman yang tepat

Untuk bibit tanaman aglaonema menggunakan pupuk jenis slow release contohnya adalah DEKASTAR sebanyak satu sendok teh. Untuk tanaman Aglaonema dewasa menggunakan pupuk NPK berkadar N tinggi dengan dosis sesuai anjuran pada kemasan.

Mengkilapkan daun

Untuk lebih memikat daun Aglaonema harus tampak bersih dan mengkilap, diperlukan perlakuan khusus terhadap tanamannya. Penyemprotan cairan leafshine kebagian atas dan bawah daun membantu agar tanaman tampak bersih dan mengkilap.

Cara pembibitan Sri Rejeki (Aglaonema) :

Persiapan bibit tanaman

> Biji tanaman

- 1. Jika melakukan pembibitan dengan cara menggunakan biji, maka pastikan mendapatkan bijinya dari indukan yang sudah dewasa.
- 2. Sebelum penyemaian biji, sebaiknya dilakukan perendaman dahulu kurang lebih selama 3 jam

> Stek tanaman

- 1. Jika pembibitan dilakukan dengan cara stek daun / memotong bagian daun tanaman, maka pilihlah bagian tunas tanaman yang tampak sehat dan bagus.
- 2. Gunakan alat potong yang bersih dan tajam, agar proses pemotongan lebih mudah dan steril.

Persiapan media

- 1. Siapkan ukuran pot yang disesuaikan dengan perkiraan pertumbuhan tanaman.
- 2. Siapkan media tanaman berupa campuran pasir, cocopeat, dan sekam
- 3. Masukkan semua media tersebut kedalam pot yang sudah disiapkan. Sekam bakar dimasukkan terlebih dahulu, kemudian diatasnya campuran pasir dan cocopeat.

Proses penanaman

➤ Biji tanaman

- 1. Biji tanaman yang sudah disiapkan dimasukkan kedalam pot.
- 2. Kemudian penutupan biji yang sudah disemaikan harus dilakukan dengan cara menutup dengan tipis.
- 3. Penyiraman pot yang sudah ditanam bijih besi untuk menjaga kelembabannya.
- 4. Setelah itu pot ditutup dengan plastik yang sudah dilubangi.
- 5. Tempatkan pot ditempat yang tidak terkena sinar matahari secara langsung.

> Stek daun

- 1. Setelah potongan bibit tanaman sudah disiapkan, kemudian langsung ditanamkan kedalam pot
- 2. Usahakan dalamnya penanaman tidak terlalu dalam atau terlalu tinggi.
- 3. Pastikan tunas daun dari potongan tersebut sampai tertanam didalam pot.
- 4. Lebih baik untuk satu pot untuk satu tanaman.
- 5. Setelah itu dilakukan penyiraman untuk menjaga kelembabanya.
- 6. Penyiraman tanaman dilakukan ketika media tanah terlihat kering.